

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arikunto, S. (2002). Metodologi penelitian suatu pendekatan proposal. *Jakarta: PT. Rineka Cipta*, 16, 337.
- Buzan, Barry., & Wæver, Ole. (2003). *Regions and powers: a guide to the global security order*. Cambridge University Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., Rohidi, T. R., & Mulyarto. (1992). *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode metode baru*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Morgenthau, H. J. (2014). The moral blindness of scientific man. In *The Realism Reader* (pp. 47–52). Routledge.
- Nuriman, N., Abubakar, M. Bin, Aiyub, A., Hasan, K., & Suzanna, E. (2022). *Memahami Analisis Kualitatif*. Tandaseru.
- Pertahanan, K. (2015). Buku putih pertahanan Indonesia. *Jakarta: Kementerian Pertahanan Republik Indonesia*.
- Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

JURNAL

- Acharya, A. (2017). The myth of ASEAN centrality? *Contemporary Southeast Asia*, 39(2), 273–279.
- Agatha Eka Febriani Hangin, Amelia Pawestri, Aulia Azzahwa Salsabilla, Moch. Faruq, & Nestoresi Jalung. (2025). Politik Luar Negeri Bebas Aktif dan Prinsip Universal Hak Asasi Manusia dalam Kaitannya terhadap Dukungan Negara Indonesia Kepada Kemerdekaan Negara Palestina. *Jembatan Hukum: Kajian Ilmu Hukum, Sosial Dan Administrasi Negara*, 2(4), 01–10. <https://doi.org/10.62383/jembatan.v2i4.2475>
- Andrena, C. (2025). Strategi Indonesia Dalam Merespon Pelemahan Pengaruh Amerika Serikat Dan Peningkatan Pengaruh Tiongkok Dalam Bidang Ekonomi. *Global Insight Journal*, 10(1).

- Anggara, A. S. (2024). Kepentingan Indonesia Dalam Kerja Sama Pertahanan Dengan Prancis Tahun 2020-2024. *Diplomacy and Global Security Journal: Jurnal Mahasiswa Magister Hubungan Internasional*, 1(1).
- Anwar, D. F. (2023). Indonesia's hedging plus policy in the face of China's rise and the US-China rivalry in the Indo-Pacific region. *Pacific Review*, 36(2), 351–377. <https://doi.org/10.1080/09512748.2022.2160794>
- Ar-Rasyid, T. P., & Wiswayana, W. M. (2023). Upaya Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Amerika Serikat Dalam Mencapai Target Minimum Essential Force. *Jurnal Hubungan Luar Negeri*, 8(1), 140–158.
- Arshan, M. T., Salsabila, & Utami, J. (2026). *Indonesia's Hedging Strategy Amid US-China Rivalry in the Indo-Pacific* (Vol. 5, Number 4). <http://ijsr.internationaljournallabs.com/index.php/ijsr>
- Azzahra, M. S. (2025). Kepentingan Indonesia Berpartisipasi Dalam Latihan Militer Gabungan Super Garuda Shield dengan Amerika Serikat Tahun 2022-2024. *Global Insights Journal: Jurnal Mahasiswa Hubungan Internasional*, 2(1).
- Bainus, A., & Rachman, J. B. (2018). Editorial: Kepentingan Nasional dalam Hubungan Internasional. *Intermestic: Journal of International Studies*, 2(2), 109. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v2n2.1>
- Basundoro, A. F. (2023). Pembelian Pesawat Tempur Dassault Rafale sebagai Implementasi Strategic Hedging Indonesia di Indo-Pasifik. *Jurnal Hubungan Internasional*, 16(1).
- Chapnick, A. (2000). The Canadian middle power myth. *International Journal*, 55(2), 188–206.
- Dwiguna, A. R., & Rofii, M. S. (2019). Rivalitas Amerika Serikat-Tiongkok Di Laut China Selatan Dan Pengaruhnya Terhadap Indonesia. *Jurnal Kajian Strategik Ketahanan Nasional*, 2(2), 6.
- Faisal, M., Prihantoro, M., & Setiawati, D. (2025). Rekonstruksi Konsep Keamanan Maritim Indonesia dalam Konteks Indo-Pasifik: Pendekatan Realisme Neoklasik. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 5(1).

- Fakhirah, L. (2025). Dinamika geopolitik indo-pasifik: Strategi indonesia dalam menjaga keseimbangan kekuatan kawasan. In *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) eISSN* (Vol. 3). <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Fauziyyah, P. Z., & Paksi, A. K. (2023). Dampak Kerja Sama Indonesia-China Dalam Proyek Investasi Nikel Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kedua Negara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 7(1), 86–105. <https://doi.org/10.38043/jids.v7i1.4279>
- Goh, E. (2007). Great powers and hierarchical order in Southeast Asia: Analyzing regional security strategies. *International Security*, 32(3), 113–157.
- Haerulloh, A. A., & Martani, R. F. (2023). Analisis geopolitik abad 21 di Indo-Pasifik dan persiapan Indonesia dalam menyikapi konflik di Laut Cina Selatan. *Jurnal Lemhannas RI*, 11(3), 187–201.
- Hanafiah, L., Anwar, S., & Sudibyo, S. (2025). Strategi Diplomasi Pertahanan Indonesia dalam Menghadapi Ancaman China Coast Guard di Laut Natuna Utara. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 6(2), 250–262. <https://doi.org/10.54543/syntaximperatif.v6i2.686>
- Hartanto, Y. A. (2025). How Effective Is Indonesia's Strategic Hedging Approach? *Jurnal Pertahanan Dan Bela Negara*, 15(1).
- Haryanto, A. (2014a). Prinsip Bebas Aktif Dalam Kebijakan Luar Negeri Indonesia: Perspektif Teori Peran. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 4(02).
- Hasanah, S. S., Djemat, Y. O., & Tholhah, T. (2025). *Kerjasama Pertahanan Indonesia-Rusia Melalui Military Technical Cooperation (MTC) Pada Tahun 2019-2023*.
- Hasibuan, R. M., & Sinambela, S. I. (2024). Kerjasama Pertanian Indonesia Dengan China Dalam Kerangka ACFTA. *Journal of Global Perspective*, 2(1), 12–28.
- Herindra, M. (2024). Indonesia's Strategic Posture In The Indo-Pacific: Balancing, Maritime Defence, Diplomacy, And Regional Stability. *Proceeding Jakarta Geopolitical Forum*, 8, 63–67.
- Husna, R. (2025). Strategi ASEAN Dalam Menghindari Rivalitas Hegemoni “Big Power States” Di Kawasan Asia Tenggara. *Indonesian Journal of International Relations*, 9(2), 406–432. <https://doi.org/10.32787/ijir.v9i2.669>
- Hutabarat, L. (2022). Diplomasi Indonesia pada Indo-Pacific Economic Framework. *Jurnal Asia Pacific Studies*, 6(2), 85–97. <https://doi.org/10.33541/japs.v6i2.4557>

- Ibrahim, R. (2025). Belt and Road Initiative Tiongkok di Indonesia: Studi Kasus Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung. *R2J*, 7(3), 1660. <https://doi.org/10.38035/rj.v7i3>
- Iswardhana, M. R. R. (2021). Kerjasama Maritim Indonesia-Amerika Serikat sebagai Implementasi Politik Poros Maritim Indonesia: BAKAMLA-US Coast Guard. *JDP (Jurnal Dinamika Pemerintahan)*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.36341/jdp.v4i1.1569>
- Khoirunnisa, I. P., Maulan, A., & Slam, Z. (2026). Dinamika Geopolitik Indonesia Dalam Menghadapi Rivalitas Global di Kawasan Indo-Pasifik: Studi Kasus Laut Natuna Utara. *Jurnal Pekan: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 121–132.
- kiki Kurniawan, I., Fhelicia, D., & Sartika, R. (2026). Analisis Politik Bebas Aktif Indonesia Dalam Menghadapi Dilema Netralitas di Tengah Great Power Competition Asia Tenggara. *Governance: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan*, 13(1), 102–108.
- Krisna, A. A. N. (2024). Kerjasama Industri Pertahanan Indonesia-Turki Dalam Pengadaan Alutsista 2018-2022. *Diplomacy and Global Security Journal: Jurnal Mahasiswa Magister Hubungan Internasional*, 1(1).
- Kuik, C.-C. (2008). The Essence of Hedging: Malaysia and Singapore's Response to a Rising China. *Article in Contemporary Southeast Asia A Journal of International and Strategic Affairs*. <https://doi.org/10.1353/csa.0.0023>
- Kusumadewi, H., & Wiswayana, W. M. (2024). Multilevel Hedging For Middle-Regional Power: Indonesia Ascent Toward Powerhood Through Hedging. *Indonesian Journal of International Relations*, 8(2), 392–413. <https://doi.org/10.32787/ijir.v8i2.591>
- Kusumasomantri, A. R. (2018). Strategi Hedging Indonesia terhadap Klaim Teritorial Tiongkok di Laut Tiongkok Selatan. *Global: Jurnal Politik Internasional*, 17(1), 48–80.
- Levy, A. P., Radjasa, A. F., & Nugraha, M. A. P. (2026). Modernisasi Alutsista TNI Angkatan Laut Periode 2020-2029 Sebagai Realisasi Konsep Sea Power. *Jurnal Pertahanan Dan Bela Negara*, 16(1), 32–43.
- Lin, J. (2024). *Advancing the ASEAN Outlook on the Indo-Pacific Beyond Indonesia's Chairmanship*. ISEAS-Yusof Ishak Institute.

- Nabiilah, R. A., & Deasy Silvy Sari. (2024). China's Debt Trap in Indonesia: A Case Study of the Jakarta-Bandung High-Speed Rail Project. *Ilomata International Journal of Social Science*, 5(1), 302–313. <https://doi.org/10.61194/ijss.v5i1.1113>
- Nashir, A. K. (2024). *Kepentingan Dan Posisi Strategis Indonesia Dalam Peta Geopolitik Indo-Pasifik*. *Intermestic: Journal of International Studies*, 8 (2), 636–655.
- Novi Ariani, & Ima Amaliah. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Neraca Perdagangan Indonesia-China. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 75–84. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i2.2882>
- Nugraheni, I. (2025). Dampak persaingan geopolitik amerika serikat dan tiongkok terhadap posisi strategis indonesia di asia pasifik. In *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) eISSN* (Vol. 3). <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Pangestu, L. G., Hikmawan, R., & Fathun, L. M. (2021). Strategi Indonesia Mewujudkan ASEAN Outlook on Indo-Pacific (AOIP) Untuk Menciptakan Stabilitas di Kawasan Indo-Pasifik. *Proyeksi: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 26(1), 1–22.
- Pape, R. A. (2005). Soft balancing against the United States. *International Security*, 30(1), 7–45.
- Priamarizki, A. (2024). Understanding the Domestic Determinants of Indonesia's Hedging Policy towards the United States and China. *Contemporary Southeast Asia*, 46(1), 19–42. <https://doi.org/10.1355/cs46-1b>
- Putri, R. N. (2026). *Kebijakan Luar Negeri India Dalam Strategi Necklace Of Diamond Pada Kerja Sama Pertahanan India-Indonesia Tahun 2018*. 02(02). <https://doi.org/10.36859/gij.v2i2.4358>
- Qoni'ah, R. (2024). Kemitraan Strategis Perdagangan Indonesia-Amerika Serikat: Menavigasi Tantangan Global dan Potensi Keunggulan Kompetitif. *Jurnal Transformasi Global*, 11(2), 185–204.
- Rangkuty, D. M., Nasution, L. N., & Ningsih, R. T. (2025). Trade Exposure on International Trade in Indonesia and China. *International Journal of Research and Review*, 179. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20251221>
- Reza Falevi, M., & Aldrin Pasha, J. (2024). Sino-US Competition Dynamics in Southeast Asia: A Case Study of the Belt and Road Initiative and Free and Open Indo-Pacific.

- Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review*, 9(3), 2503–4456.
<https://doi.org/10.15294/ipsr.v9i3.5385>
- Rijal, N. K. (2018). Kepentingan Nasional Indonesia dalam Inisiasi ASEAN Maritime Forum (AMF). *Indonesian Perspective*, 3(2), 159–179.
- Riyanto, B., Djumala, D., & Tan, Y. (2023). Indonesia's Strategic Narrative on the New Dynamics of Great Power Rivalry in the Indo-Pacific. *Journal of ASEAN Studies*, 11(1), 143–166. <https://doi.org/10.21512/jas.v11i1.9406>
- Rosyidin, M. (2023). Pragmatisme Multilateral dalam Momen Keketuaan Indonesia di G20 dan ASEAN, 2022-2023. *Jurnal Politika Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri Dan Hubungan Internasional*, 14(2), 131–152.
<https://doi.org/10.22212/jp.v14i2.4123>
- Saqifa, T. M. (2025). Kebijakan indonesia dalam menghadapi rivalitas kekuatan besar di kawasan indonesia. In *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) eISSN* (Vol. 3).
<http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Setiawan, A. (2025). Politik Luar Negeri Indonesia di Bawah Pemerintahan Prabowo Subianto: Dari Pragmatisme Ekonomi menuju Strategic Assertiveness dalam Tatanan Multipolar (2024-2025). *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*.
- Soepandji, K. W. (2019). Geopolitik, Negara, dan Bangsa Masa Kini. *Jurnal Lemhannas RI*, 7(1), 41–58.
- Syam, D. H., & Alfajri, A. (2025). Studi Kebijakan Luar Negeri Presiden Prabowo Subianto: Analisis Motivasi Indonesia Untuk Bergabung Menjadi Anggota BRICS. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 11(2), 453–468.
- Tambunan, K. A. H., Nababan, R., Siagian, R. A., Naiborhu, R., & Harianti, S. (2025). Dampak konflik di Laut China Selatan terhadap stabilitas kawasan Asia Tenggara. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(01), 231–245.
- Titik Khusumawati. (2025). Pendekatan Geopolitik Terhadap Kekuatan Strategis Keamanan Nasional Indonesia dalam Menyikapi Rivalitas AS–China di Asia Tenggara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 3357–3362.
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2130>

- Tomasoa, E. M. (2026). *Kerja Sama Pertahanan Indonesia dan Tiongkok Melalui Latihan Militer Gabungan Peace (Heping) Garuda 2024*. 02(02). <https://doi.org/10.36859/gij.v2i2.4455>
- Walesasi, Y., Suharman, Y., & Mappiare, A. (2022). Tantangan Strategis Indonesia ditengah Rivalitas Tiongkok versus AUKUS: Sebuah Analisis Dilema Tahanan. *Jurnal Hubungan Internasional*, 15(2).
- Yadav, A. S. (2025). Indonesia's Foreign Policy under Prabowo: A Shift Toward Strategic Assertiveness. *Verity: Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional (International Relations Journal)*, 17(33), 15–30.
- Yanto Rosmawandi, H. (2022). Change Think Journal Kedudukan Geopolitik Indonesia dalam Dinamika Rivalitas China dan Amerika Serikat. In *Change Think Journal* | (Vol. 124).
- Yudilla, A. (2019). Kerjasama Indonesia Cina dalam Belt and Road Initiative analisa peluang dan ancaman untuk Indonesia. *Journal of Diplomacy and International Studies*, 2(01), 52–65.
- Zha, W. (2023). Southeast Asia Amid Sino-US competition: power shift and regional order transition. *The Chinese Journal of International Politics*, 16(2), 241–261.

DOKUMEN

- Databoks/Katadata. (2026). *Selat Malaka: Jalur Perdagangan Minyak Terbesar di Dunia*. Merujuk pada laporan U.S. Energy Information Administration (EIA), World Oil Transit Chokepoints, Maret 2026. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id>
- MCE Press. (2025). *Selat Malaka: Jalur yang dilalui 30% perdagangan dunia*. Diakses dari <https://mcepress.id/selat-malaka-perdagangan-global/>

- SIPRI. (2019). *Data for all countries from 1988–2020 in constant USD*. Stockholm International Peace Research Institute.
- SIPRI. (2021). *Trends in World Military Expenditure 2020*. Stockholm International Peace Research Institute.
- SIPRI. (2022). *Trends in World Military Expenditure 2021*. Stockholm International Peace Research Institute.
- SIPRI. (2023). *Trends in World Military Expenditure 2022*. Stockholm International Peace Research Institute.
- U.S. Energy Information Administration (EIA) & International Energy Agency (IEA). (2025). *World Oil Transit Chokepoints*. Diakses dari <https://www.eia.gov>

MEDIA ONLINE

Antaranews.com. (2026). Indonesia, Board of Peace dan tafsir baru politik bebas aktif.

Diakses dari <https://www.antaranews.com/berita/5459131/indonesia-board-of-peace-dan-tafsir-baru-politik-bebas-aktif>

Beritasatu.com. (t.t.). Ini fakta lengkap anggaran alutsista Indonesia dari tahun ke tahun.

Diakses dari <https://www.beritasatu.com/bersatu-kawal-pemilu/2792950/ini-fakta-lengkap-anggaran-alutsista-indonesia-dari-tahun-ke-tahun>

Detik.com. (2022, Oktober 7). RI tolak usul AS soal debat isu Uighur di PBB, Kemlu:

Cegah politisasi. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-6334827/ri-tolak-usul-as-soal-debat-isu-uighur-di-pbb-kemlu-cegah-politisasi>

Detik.com. (2024). Strategi hedging Prabowo dalam Board of Peace. Diakses dari

<https://news.detik.com/kolom/d-8338653/strategi-hedging-prabowo-dalam-bop>

Kemhan.go.id. (2025, November 28). Menhan RI-India gelar dialog tingkat menteri perkuat kerja sama pertahanan dan stabilitas Indo-Pasifik. Diakses dari

<https://www.kemhan.go.id/2025/11/28/menhan-ri-india-gelar-dialog-tingkat-menteri-perkuat-kerja-sama-pertahanan-dan-stabilitas-indo-pasifik.html>

Kompas.com. (2022, April 8). Indonesia abstain dalam voting penangguhan Rusia dari

Dewan HAM PBB, ini penjelasan Kemenlu. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2022/04/08/16091151/indonesia-abstain-dalam-voting-penangguhan-rusia-dari-dewan-ham-pbb-ini>

LP2KI. (2026, April 6). Analisis Board of Peace sebagai model penyelesaian sengketa

dalam perspektif hukum internasional serta tinjauan terhadap keikutsertaan Indonesia dalam Board of Peace. LP2KI Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin. Diakses dari <https://lp2kifhuh.org/2026/04/06/analisis-board-of-peace-sebagai-model-penyelesaian-sengketa-dalam-perspektif-hukum-internasional-serta-tinjauan-terhadap-keikutsertaan-indonesia-dalam-board-of-peace/>

Litex.co.id. (2026, Januari 25). Ditepuk Trump dan disebut pria tangguh, Prabowo resmi

bawa RI masuk Dewan Perdamaian. Diakses dari

<https://litex.co.id/25/01/2026/ditepuk-trump-dan-disebut-pria-tangguh-prabowo-resmi-bawa-ri-masuk-dewan-perdamaian/>

Medcom.id. (2023, Februari 22). Tiongkok minta ASEAN tidak berpihak pada rivalitas negara besar. Diakses dari <https://www.medcom.id/internasional/asia-pasifik/ob32vmYN-tiongkok-minta-asean-tidak-berpihak-pada-rivalitas-negara-besar>

Mensobsession.com. (2023, Oktober 5). Retno Marsudi tegaskan Indonesia tidak mau berpihak dan tidak ingin menjadi proxy. Diakses dari <https://www.mensobsession.com/article/detail/2119/retno-marsudi-tegaskan-indonesia-tidak-mau-berpihak-dan-tidak-ingin-menjadi-proxy>